

BAB III

METODE PENELITIAN

Untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti, maka perlu adanya metodologi dalam sebuah penelitian. Gunanya untuk mengumpulkan data yang memiliki fungsi dan tujuan tertentu. Dengan adanya metodologi tersebut dapat menjelaskan bagaimana metode tersebut dapat digunakan dan memungkinkan sehingga temuan penelitian dapat dipertimbangkan secara ilmiah. Metode penelitian merupakan prosedur yang dimiliki dan dioperasikan oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan informasi atau data serta melakukan audit atas informasi yang diperoleh.¹

Dalam hal ini ada beberapa teknik serta metode yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini, antara lain:

A. Jenis Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini yakni menggunakan pendekatan kualitatif dengan model deskriptif (deskriptif kualitatif). Penelitian kualitatif merupakan penelitian dengan hasil penemuan yang tidak bisa digapai dengan prosedur perhitungan (statistik) dan kuantifikasi lainnya. Dalam konteks ini, peneliti mengumpulkan data dengan melakukan pertemuan langsung dengan narasumber, di mana terjadi interaksi antara peneliti dan narasumber di lokasi penelitian.² Straus dan Corbin menjelaskan bahwa model kualitatif bisa diperuntukkan untuk meneliti tindak tanduk perilaku makhluk hidup, sejarah,

¹ Koentjoroningrat, *Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia, 1981), hal. 13.

² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Bandung: CV Alfa Beta, 2016), hal.13.

fungsionalisasi organisasi, kehidupan masyarakat, hubungan kekerabatan, atau gerakan sosial.³

Sedangkan deskriptif sendiri merupakan salah satu bentuk dari penelitian kualitatif dengan pemfokusan masalah pada aktifitas yang konkret dan nyata. Kumpulan data dari penelitian deskriptif berupa deskripsi terutama berupa perkataan, atau makna yang tersirat dalam sebuah gambar yang mampu memantik kognisi yang lebih nyata dan konkret daripada hanya sekedar *numerisasi* atau frekuensi.

Dalam jenis dan model penelitian ini, peneliti berusaha menggali data dalam nuansa yang bervariasi sesuai bentuk aslinya (apa adanya) yang nantinya bisa dianalisis dan disimpulkan sesuai dengan kebutuhan penelitian.⁴ Adapun jenis penelitiannya yakni *field research* (penelitian lapangan), yakni merujuk pada penelitian yang dilakukan di tengah-tengah masyarakat atau dalam suatu kelompok tertentu. Dalam penelitian ini juga didukung dengan penelitian yang bersifat kepustakaan atau *library research*.

Terdapat satu hal penting yang wajib dipegang dalam penelitian kualitatif, yaitu peneliti haruslah memperlakukan partisipan sebagai subjek dan bukan sebagai objek. Hal tersebut dilakukan agar nantinya informasi yang didapatkan benar-benar real sesuai dengan apa yang dialami oleh partisipan.⁵ Penelitian ini adalah manusia itu sendiri, artinya penelitian yang terlebih dahulu perlu sepenuhnya memahami dan bersifat adaptif terhadap situasi sosial yang dihadapi dalam kegiatan penelitiannya itu. Ia terbina oleh pengalamannya

³ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)* (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020), hal.19.

⁴ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif* (Surakarta: Farida Nugrahani, 2014), hal.92.

⁵ Mamik, *Metode Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), hal. 9.

dalam menggunakan metode yang cocok untuk meneliti subjeknya melalui wawancara, observasi, observasi partisipasi, analisis dokumentasi dan kepustakaan. Kualitas atau sifat yang kualitatif itu mengacu kepada segi empiric, yaitu kehidupan yang nyata manusia. Termasuk segala apa yang berada dibelakang pola sikap dan tindakannya sebagai manusia bio-sosial. Apabila mengamati objek kajian dalam ilmu-ilmu sosial, terutama antropologi dan sosiologi, maka perhatian pokok tentang manusia juga adalah sasaran pendekatan kualitatif.⁶

B. Lokasi Penelitian

Penentuan lokasi penelitian sangatlah penting dalam sebuah penelitian. Untuk menentukan lokasi peneliti terlebih dahulu meninjau lokasi dan membangun komunikasi yang baik dengan informan penelitian. Lokasi penelitian yang dipilih oleh penulis yakni di Kampung Arab, tepatnya di Kelurahan Kutorejo Jl. Pemuda, Kecamatan Tuban, Kabupaten Tuban Jawa Timur.

Adapun alasan peneliti memilih tempat disana sebab Kelurahan Kutorejo ini merupakan satu-satunya Kampung Arab di Kabupaten Tuban, yang berlokasi di dekatan komplek makam Sunan Bonang Tuban. Di Kampung Arab ini masyarakatnya tidak hanya yang berketurunan Arab saja namun juga ada masyarakat lokal yang tinggal disana. Sebab itulah Kampung Arab sangat cocok dalam mendukung penelitian tersebut. Guna mendapatkan data-data yang kuat dan akurat, maka penulis membutuhkan waktu dalam penelitian kurang lebih satu setengah bulan.

⁶ Abdussamad Zuchri, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syakir Media Press, 2021), hal. 43-44.

C. Sumber Data

Pada dasarnya penelitian kualitatif adalah mengumpulkan atau mencari informasi, dan informasi yang tersedia harus dirujuk langsung dari sumbernya, yang mana sumber informasi dalam penelitian ini merupakan topik yang diinformasikan. Denzin dan Lincoln menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada dalam penelitian kualitatif. Metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.⁷ Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yakni: data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh pengumpul data dari data objeknya atau sumber utamanya. Sumber informasi utama biasanya ditulis melalui rekaman tertulis atau melalui video, audio, dan fotografi.⁸ Dalam penelitian ini bersumber pada hasil wawancara terhadap subjek penelitian yang meliputi kepala Kelurahan Kutorejo, staf Kelurahan Kutorejo, tokoh agama, ketua Rabithah Alawiyah Kampung Arab Tuban dan masyarakat yang ada di Kampung Arab Tuban.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah semua data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek yang diteliti.⁹ Data sekunder ini merupakan buku

⁷ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 5.

⁸ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), hal. 13.

⁹ HM. Sonny Sumarsono, *Metode Riset Sumber Daya Manusia*, Cet 1 (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2004), hal. 69.

penunjang yang akan digunakan dalam penelitian ini. Seperti literatur-literatur berupa buku, jurnal, artikel, serta kitab-kitab yang mendukung terhadap tema yang diangkat. Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan oleh peneliti yakni bersumber dari dokumen kelurahan, jurnal, artikel, buku, serta kitab-kitab hadis.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data, yang pada penelitian ini menggunakan kajian lapangan (*field research*) yaitu dengan cara langsung terjun ke lapangan guna mendapatkan data yang sesuai dengan pokok bahasan yang akan dikaji.

Pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Observasi

Observasi merupakan sebuah metode khusus untuk mendapatkan data fakta melalui pengamatan guna melengkapi proses penelitian. Cartwright mengatakan bahwa observasi merupakan proses mengamati, memvisualisasikan serta merekam perilaku sistematis dengan tujuan tertentu.¹⁰ Teknik observasi ini merupakan Teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti terjun langsung ke lapangan guna melakukan pengamatan di lapangan.

Observasi ini dilakukan dengan tujuan untuk memahami pola hidup serta pandangan sekelompok orang yang terlibat dalam sebuah penelitian. Adapun proses dari pengambilan data observasi ini dilakukan dengan cara melihat, mengamati, serta merekam yang dilakukan secara sistematis dengan tujuan tertentu. Tujuan dari observasi tersebut, yakni untuk

¹⁰ Haris Herdiansyah, *Metodologi penelitian kualitatif untuk ilmu-ilmu sosial* (Jakarta: Salemba Empat, 2010), hal. 118.

memahami, mendeskripsikan, serta mengamati perilaku objek yang dituju atau hanya sekedar ingin mengetahui kekerapan sebuah kejadian. Dari uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa observasi merupakan suatu hasil dari pengamatan perilaku tertentu dengan tujuan yang tertentu juga. Perilaku tersebut berupa perilaku yang dapat diindra oleh manusia normal serta dapat diukur.¹¹

2. Wawancara

Adapun hasil dari observasi diatas diperkuat lagi melalui proses wawancara, gunanya untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Menurut Bogdan dan Biklen (1982) wawancara merupakan kegiatan wicara yang lumrahnya dilakukan oleh dua orang (tetapi terkadang lebih) dengan maksud memperoleh keterangan.¹² Ada dua teknik wawancara yang dapat dilakukan oleh peneliti, yakni mencakup wawancara secara terstruktur, yang mana sebelumnya telah menyiapkan sebuah pertanyaan yang akan diajukan kepada responden, dan wawancara tidak terstruktur, yakni di mana mengajukan pertanyaan tambahan yang diajukan spontan ketika bertemu langsung dengan responden. Dalam proses wawancara ini didokumentasikan dengan cara mencatat ataupun merekamnya.

3. Dokumentasi

Data dokumentasi berasal dari tiga sumber yang dibedakan berdasarkan tingkatan data. *Pertama*, dokumentasi dari sumber primer,

¹¹ Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)*, hal. 54.

¹² Syahrums and Salim, *Metodologi Penelitian Kualitatif Konsep Dan Aplikasi Dalam Ilmu Sosial, Keagamaan Dan Pendidikan* (Bandung: Ciptapustaka Media, 2012), hal.119.

seperti: karya penelitian terdahulu, data mentah tanpa interpretasi, atau pertanyaan yang mewakili suatu opini atau posisi resmi (contoh: memo, catatan medis, wawancara atau pidato lengkap, dll). *Kedua*, dokumentasi dari sumber sekunder, seperti: interpretasi dari data primer (contoh: ensiklopedia, buku teks, buku pegangan, artikel, dll). *Ketiga*, dokumentasi sumber tersier, seperti: interpretasi dari sumber sekunder (pada umumnya disajikan dalam bentuk indeks, bibliografi, dan alat bantu pencarian data).¹³

Dalam penelitian yang bersifat kualitatif, dokumentasi merupakan metode pengumpulan informasi dengan cara mempelajari dokumen-dokumen untuk memperoleh informasi yang sedang diteliti. Dokumentasi ini merupakan salah satu cara yang mana penelitian yang bersifat kualitatif dapat divisualisasikan perspektif subjek melalui materi tertulis atau dokumen lain yang dihasilkan oleh wawancara.¹⁴ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan smartphone sebagai alat digital untuk mendokumentasikan hasil wawancara dan observasi, sebagai cara untuk memperkuat dan memperjelas bukti dari penelitian.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis dalam mencari dan mengumpulkan informasi dari wawancara, catatan lapangan, dan materi lainnya sehingga dapat dengan mudah dipahami dan dibandingkan dengan yang lainnya. Teknik pelaksanaan menganalisis data dilakukan dengan mengelompokkan data, membaginya menjadi blok, mensintesis, mengurutkan

¹³ Salim, hal. 57.

¹⁴ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Empat, 2010), hal. 143.

berdasarkan pola, memilih mana yang penting dan yang dipelajari, serta meringkas Kesimpulan dengan cara yang mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain yang nantinya akan membaca tulisan tersebut.¹⁵

Teknik analisis data pada dasarnya sangat penting dalam sebuah penelitian. Teknik analisis data ini perlu ditentukan sejak awal agar menghasilkan penulisan yang sistematis dan juga tersusun rapi, disamping itu teknik analisis data juga diperlukan agar mempermudah kelancaran dalam sebuah penelitian. Dalam menganalisis data konsep yang biasa dibuat oleh para peneliti yakni konsep Miles dan Huberman.¹⁶ Dalam hal ini ada 3 pengelolaan data menggunakan teknik yang dipopulerkan oleh Miles dan Huberman, yakni sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan rangkaian kegiatan pemilihan dan juga pemilahan data mentah yang sudah diperoleh dari subjek dan objek penelitian lapangan. Maka dari itu informasi yang telah diredaksikan akan memberikan penjelasan yang lebih jelas serta mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan.¹⁷

Proses reduksi data diawali dengan penelaahan terhadap seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yakni seperti wawancara dan observasi yang dirangkum dalam catatan lapangan. Data tersebut kemudian dibaca, diperiksa lalu dianalisis. Pada tahapan ini semua

¹⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), hal. 244.

¹⁶ Sugiyono, hal.337.

¹⁷ Beni Ahmad and Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2006), hal. 201.

informasi yang penting, menarik serta berguna dipilih kemudian informasi yang dianggap tidak terpakai ditinggalkan.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan serangkaian proses penyajian data mentah menjadi matang yang sudah siap diambil kesimpulannya. Informasi atau data yang terkumpul akan dimanfaatkan untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang kasus tersebut dan akan menjadi referensi untuk mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis data.¹⁸ Dalam tulisan ini, peneliti akan menampilkan penyajian data dalam bentuk deskripsi atau cerita rinci yang bersumber dari para narasumber. Yang nantinya penyajian data disajikan dalam bentuk transkrip wawancara.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan proses memberikan kesimpulan hasil dari data yang sudah diperoleh melalui beberapa tahapan yang sudah dilakukan sebelumnya. Menurut Miles dan Huberman penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Penarikan kesimpulan ini dilakukan secara terus menerus yang semulanya belum jelas hingga menjadi lebih rinci dan mengakar kuat.¹⁹

F. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dapat juga dikatakan sebagai validitas data. Proses pengecekan validitas data atau keabsahan ini sangat diperlukan karena data dalam penelitian harus dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan

¹⁸ Imam and Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 211.

¹⁹ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Alhadharah* Vol. 17, No. 33, (June 2018): hal. 91.

keasliannya. Untuk menetapkan keabsahan atau validitas data dalam penelitian kualitatif diperlukan teknik pemeriksaan yang didasarkan pada sejumlah kriteria tertentu, diantaranya:²⁰

1. Kecermatan Dalam Pengamatan

Meningkatkan ketekunan dan kecermatan dalam pengamatan bertujuan agar kepastian data dan urutan kronologis fenomena dapat di catat atau direkam dengan baik dan sistematis. Selain itu, meningkatkan kecermatan juga merupakan salah satu cara untuk mengontrol apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum. Untuk meningkatkan kecermatan dalam penelitian ini, peneliti membaca ulang mengenai referensi, buku, dan dokumen-dokumen lain terkait dengan pemaknaan konsep *kafā'ah* dalam pernikahan di Kampung Arab dan mendengarkan ulang rekaman para informan ketika melakukan wawancara dan menuliskannya kembali.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan pengecekan dan pengujian kredibilitas data dari berbagai sumber data yang telah ada dengan berbagai cara dan waktu. Triangulasi bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kebenaran data yang diperoleh sebagai pedoman dalam analisis data yang telah dilakukan.²¹ Triangulasi dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan

²⁰ J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, hal. 173.

²¹ Mudjla Rahardjo, “*Triangulasi Dalam Penelitian Kualitatif*,” *Gema Media Informasi Dan Kebijakan Kampus*, 2010, <https://uin-malang.ac.id/r/101001/triangulasi-dalam-penelitian-kualitatif.html>.

cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.²² Adapun sumber yang dijadikan sasaran dalam penelitian ini adalah masyarakat Kampung Arab Tuban.

²² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, hal. 127.